

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas V MI “Roudlotun Nasyi’in” Mojokerto pada mata pelajaran IPA Kompetensi Dasar Mengidentifikasi Organ Pernapasan Manusia. Dengan menerapkan pembelajaran STAD aktifitas siswa dalam kerja kelompok mengalami peningkatan dari rata-rata 67,86% pada siklus pertama menjadi menjadi 93,06 % pada siklus kedua. Dan dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa secara individu dari 67,86 % pada siklus pertama menjadi 98,33 % pada siklus kedua. Melalui pembelajaran STAD, aktifitas guru juga meningkat dari rata-rata 8,33 dari skor idealnya 13,33 pada siklus pertama menjadi rata-rata 12 dari skor ideal pada siklus kedua. Hasil evaluasi belajar siswa dari rata-rata 70,34 yang tuntas belajar sebanyak 20 siswa yaitu 60% dari siswa 35 pada siklus pertama, dan pada siklus II meningkat rata-rata 80,2 yang tuntas belajar sebanyak 32 siswa yaitu 91,4%. Penerapan pembelajaran STAD juga dinilai menyenangkan oleh 95,34 % siswa kelas V MI “Roudlotun Nasyi’in” Mojokerto

B. Saran-saran

1. Sehubungan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan belajar siswa kelas V MI “Roudlotun Nasyi’in” Mojokerto pada Mata

Pelajaran IPA, maka disarankan pembelajaran tersebut dapat diterapkan oleh guru-guru pada pembelajaran mata pelajaran lain.

2. Sehubungan adanya respon positif dari siswa terhadap pembelajaran STAD, guru maupun pihak sekolah hendaknya terus berupaya melakukan inovasi untuk melakukan terobosan-terobosan di bidang pendidikan, utamanya terobosan di bidang strategi pembelajaran.
3. Sehubungan dengan keunggulan pembelajaran STAD yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa, disarankan pembelajaran STAD terus dimasyarakatkan di kalangan para pendidik untuk menumbuhkan motivasi belajar